

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku :

- Bogdan dan Biklen. (1982). *Qualitative Data Analysis : A Sourcebook of New Methods*, California: Sage.
- Cross, Mary. (2011). *Bloggerati, Twitterati: How Blogs and Twitter are Transforming Popular Culture*. California: Praeger.
- Elbadiansyah Umiarso. (2019). *Interaksionisme Simbolik Dari Era Klasik Hingga Modern*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Herbert Mead, George. (2018). *Mind, Self and Society (Pikiran,Diri dan Masyarakat)*. Terjemahan oleh William Saputra. Yogyakarta: Forum.
- Koentjaraningrat. (2004). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Kriyantono, Rahmat. (2006). *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Kuswarno, Engkus. (2009). *Metedologi Penelitian Komunikasi Fenomenologi; Konsepsi, Pedoman, dan Contoh Penelitian*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Masrukhin. (2015) *Metode Penelitian Kualitatif*. Kudus: Media Ilmu Press.
- Moleong J, Lexy. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Moleong, Lexy. (2007). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Pace R. Wayne dan Don F. Faules. (2005). Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nasrullah, Rulli. (2017). *“Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Siosioteknologi.”* Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Ritzer, George. Goodman, Douglas J. (2014). *Teori Sosiologi*. Bantul: Kreasi Wacana.

Setiadi, M Elly dkk. (2007). *Ilmu sosial dan Budaya Dasar edisi ke dua*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Sholeh, Shonhadji. (2011). *Sosiologi Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel Press.

Storey, John. (2003). *Cultural Studies dan Kajian Budaya Pop*. Yogyakarta: Jalasutra.

Wibowo. (2013). *Budaya Organisasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumber Jurnal :

Amellita, Nesya. "Kebudayaan Populer Korea: Hallyu dan Perkembangannya di Indonesia." *Kebudayaan Populer Korea: Hallyu Dan Perkembangannya Di Indonesia* (2010) (dipublikasikan)

Cahyono, Anang Sugeng. "Pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di Indonesia." *Publiciana* 9, no. 1 (2016)

Donatus, Sermada Kelen. "Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif Dalam Penelitian Ilmu Sosial: Titik Kesamaan dan Perbedaan." *Studia Philosophica et Theologica* 16, no. 2 (2016)

Horton, Donald, and R. Richard Wohl. "Mass communication and para-social interaction: Observations on intimacy at a distance." *Psychiatry* 19, no. 3 (1956).

Khairil, Muhammad. "Analisis Pemanfaatan New Media Melalui Jaringan Media Sosial." In *National Conference of Creative Industry*. 2018.

Maria Ulfa, "Profil 7 Member ENHYPEN dan Biodata Personel Boy Band Jebolan I-LAND" diakses dari <https://tirto.id/profil-7memberenhypen-biodata-personel-boy-band-jebolan-i-land-f7yu> pada 2 Oktober 2022 pukul 13.35

Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif di bidang kesehatan masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12, no. 3 (2020)

Michael Quinn Patton, *Qualitative Research and Evaluation Methods*, California:

3rd Edition, Thousand Oaks, Sage Publications Inc (2002)

Nurhadi, Zikri Fachrul, and Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian tentang efektivitas pesan dalam komunikasi." *Jurnal Komunikasi Universitas Garut: Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (2018)

Sagita, Afitia, and Donie Kadewardana. "Hubungan Parasosial di Media Sosial: Studi Pada Fandom Army di Twitter." *CoverAge: Journal of Strategic Communication* 8, no. 1 (2017): 45-58.

Saifuddin, Dimas Aldi, and Achmad Mujab Masykur. "Interaksi Parasosial." *Jurnal Empati* 3, no. 4 (2014).

Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan media sosial untuk efektivitas komunikasi." *Cakrawala-Jurnal Humaniora* 16, no. 2 (2016)

Simbar, Frulyndese Karunia. "Fenomena konsumsi budaya korea pada anak muda di kota Manado." *HOLISTIK, Journal Of Social and Culture* (2016)

Syaiful Sagala, Memahami Organisasi Pendidikan: Budaya dan Reinventing Organisasi Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2013)

Wardani, Eka Putri, and Rina Sari Kusuma. "INTERAKSI PARASOSIAL PENGGEMAR K-POP DI MEDIA SOSIAL (Studi Kualitatif pada Fandom Army di Twitter)." *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi* 7, no. 2 (2021).

Wirawan I.B, Teori-Teori Sosial dalam Tiga Paradigma, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup. 2012.

Won-Jun, Lee. "The Effects of the Korean Wave (Hallyu) Star and Receiver Characteristics on TV Drama Satisfaction and Intention to Revisit." *International Journal of u-and e-Service, Science and Technology* 8, no. 11 (2015).

Sumber Website :

Admin LP2M diakses dari <https://lp2m.uma.ac.id/2021/12/22/mengenal-desk-research-definisi-tips-beserta-contoh/> pada 5 Okt 2022 pukul 13.40

Firda Janati, "Fakta-fakta Boy Group ENHYPEN, Pemenang Survival I-LAND."

Diakses dari

<https://www.kompas.com/hype/read/2020/09/20/095827166/fakta-fakta-boy-grup-enhyphen-pemenang-program-survival-i-land?page=all> pada 2 Desember 2022. Pukul 17.32

Isotalus, P. (1998). *Television performance as interaction*. Diakses dari http://www.nordicom.gu.se/sites/default/files/kapitel-pdf/38_isotalus.pdf. pada 16 Februari 2023, pukul 11.48

Keith Caulfield, “*ENHYPEN Land First No.1 on Top Album Sales Chart With ‘Manifesto: Day1’*” diakses dari <https://www.billboard.com/music/chart-beat/enhyphen-top-album-sales-chart-manifesto-day-1-1235130210/> pada 2 Oktober 2022 pukul 13.57

Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M.A. 2009. Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek. E-Book Diterbitkan Oleh PT Remaja Rosdakarya. Diakses dari <https://difarepositories.uin-suka.ac.id/50/1/ILMU%20KOMUNIKASI%20Teori%20dan%20Praktik%20Prof.%20Drs.%20Onong%20Uchjana%20Effendy.pdf> pada 4 Okt 2022 pukul 21.45

We Are Social, “*Digital Indonesia 2022*” diakses dari https://andi.link/wp-content/uploads/2022/02/Digital-2022-Indonesia-February-2022-v01_compressed.pdf pada 2 Oktober 2022 pukul 15.51



LAMPIRAN

Lampiran I : Surat Tugas



UNIVERSITAS NASIONAL FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi

Jl. Sawo Manis No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7806700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : fbunas49@gmail.com

PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nomor : 222/D/X/2022

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Nasional dengan ini menugaskan kepada :

Nama Dosen : **Drs. Adi Prakosa, M.Si.**

Sebagai Pembimbing skripsi Semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023 bagi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : Nabila Alleynisa Putri
Nomor Pokok : 193516516319
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Bidang Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

Adapun tugas pokok pembimbing Skripsi adalah :

- o Mengarahkan mahasiswa bimbingannya menyusun proposal penelitian
- o Mendampingi mahasiswa bimbingan dalam seminar proposal penelitian
- o Mengarahkan/membimbing mahasiswa dalam penelitian dan penulisan skripsi

Tugas dan wewenang ini berlaku paling lama untuk jangka waktu 2 (dua) semester, sejak tanggal penugasan ini ditanda tangani.

Jakarta, Rabu, 5 Oktober 2022

Dekan,



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si
N.I.P. : 0109150857

Tembusan :

1. Wakil Dekan FISIP;
2. Ka. Program Studi;
3. Arsip;

Lampiran II : Kesediaan Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TERAKREDITASI BAN-PT

Jl. Sawo Manila No. 61, Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12520, Telp. (021) 7806700 (hunting).
Fax. 7802718-7802719 <http://www.unas.ac.id>, E-mail : info@unas.ac.id

Jakarta, 26 September 2022

Nomor : 101 /IK/IX/2022

Lamp : -

Hal : *Kesediaan Membimbing Proposal Skripsi*

Kepada Yth.

Bapak/Ibu Adi Prakosa, M.Si
Dosen Prodi Ilmu Komunikasi
Di Jakarta

Dengan hormat,

Terkait dengan penyelenggaraan ujian proposal skripsi semester Ganjil 2022/2023, Prodi Ilmu Komunikasi FISIP Universitas Nasional memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing proposal skripsi yang disusun oleh:

Nama : Nabila Alleynisa Putri
NPM : 193516516319
Konsentrasi : Public Relations
Judul Proposal Skripsi : BUDAYA INTERAKSI PARASOSIAL ANTARA
PENGGEAR GROUP K-POP @ENHYPEN_MEMBERS
DI TWITTER

Kami berharap Bapak/Ibu dapat memberikan jawaban kesediaan segera dengan memberikan tanda tangan di bawah ini, dan mengembalikannya kepada Prodi Ilmu Komunikasi melalui sekretariat Tata Usaha FISIP. Jika Bapak/Ibu bersedia, mohon dapat membimbing dan mengarahkan proposal skripsi mahasiswa agar layak untuk diuji.

Demikian atas kesediaan dan dukungannya kami ucapkan terima kasih.

*Bersedia/ Tidak Bersedia**
Sebagai Pembimbing

Drs. Adi Prakosa, M.Si
* coret yang tidak perlu

Program Studi Ilmu Komunikasi
Ketua,

Drs. Adi Prakosa, M.Si

Lampiran III : Konsultasi Pembimbing Skripsi



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
 S1- Ilmu Politik, S1- Hubungan Internasional, S1- Ilmu Administrasi Negara,
 S1- Sosiologi, dan S1- Ilmu Komunikasi
 Jl. Sawo Manila No. 61 Pejaten, Pasar Minggu, Jakarta 12520 Telp. (021) 78833307, 7804700 (Hunting) Fax. 7802718, 7802719
 P.O. Box 4741 Jakarta 12047 Homepage : <http://www.unas.ac.id> E-mail : febunaa49@gmail.com

KONSULTASI BIMBINGAN

Npm : 193516516319
Nama : NABILA ALLEYNISA PUTRI
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat

KONSULTASI PEMBIMBING PROPOSAL

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
11 October, 2022	assalamualaikum pak adi, berikut merupakan hasil revisi dari proposal skripsi saya pak. mohon untuk dikoreksi kembali apabila terdapat kekurangan atau kesalahan.. sebelumnya saya ucapkan terimakasih	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	assalamualaikum pak berikut merupakan berkas transkrip nilai yang akan saya lampirkan, terimakasih	Sudah Ditanggapi
13 October, 2022	assalamualaikum pak, berikut merupakan lembar krs semester 7 yang akan saya lampirkan pada file berikut. terimakasih	Sudah Ditanggapi

KONSULTASI PEMBIMBING TUGAS AKHIR

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
27 November, 2022	assalamualaikum pak, berikut merupakan hasil revisi seminar proposal saya yang berjudul : "budaya interaksi parasosial antara penggemar group kpop @enhypen_members di twitter" terimakasih	Sudah Ditanggapi
5 December, 2022	assalamualaikum pak, berikut merupakan hasil revisi bab 3 saya dengan judul penelitian "budaya interaksi parasosial antara penggemar group kpop @enhypen_members di twitter". mohon untuk dikoreksi kembali pak apabila terdapat kesalahan atau kekurangan, sebelumnya saya ucapkan terimakasih	Sudah Ditanggapi

Tanggal	Materi Konsultasi	Status
10 January, 2023	assalamualaikum kak, berikut merupakan draft skripsi saya. ini merupakan draft skripsi lanjutan dari hasil bimbiingan bersama bu dwi pharadilla, saya sudah mulai masuk ke tahap analisis di bab 4 pak yang sampai saat ini masih saya proses. namun sebelumnya izin kan saya bertanya pak, saya masih agak bingung dengan sub-bab 4.1 gambaran umum dari bab 4, boleh tolong dibantu pak untuk input / masukannya, apakah masih ada sub-bab yang harus saya tambahkan pada bagian 4.1 gambaran umum tersebut pak? terimakasih sebelumnya	Sudah Ditanggapi
22 January, 2023	assalamualaikum pak, berikut merupakan draft skripsi saya. ini merupakan draft skripsi lanjutan dari hasil bimbiingan bersama bu dwi pharadilla, yang sudah sampai bab 4. terimakasih sebelumnya pak	Sudah Ditanggapi
25 January, 2023	assalamualaikum pak adi, berikut merupakan draft skripsi yang akan saya ajukan untuk uji turnitin pak. mohon untuk ditinjau kembali pak apakah ini sudah memenuhi persyaratan pengujian atau belum? terimakasih pak sebelumnya	Sudah Ditanggapi
26 January, 2023	assalamualaikum pak, berikut feedback dari saya terkait revisi yang bapak berikan pada beberapa bagian di bab 5. mohon untuk dicek kembali pak apakah sudah memenuhi persyaratan untuk turnitin? terimakasih pak	Sudah Ditanggapi
1 February, 2023	assalamualaikum pak adi, berikut merupakan draft skripsi saya, saya sudah melakukan turnitin dan hasilnya 16%. maka dari itu, apakah draft ini sudah bisa diajukan untuk mendaftar sidang skripsi pak? terimakasih sebelumnya	Sudah Ditanggapi
2 February, 2023	assalamualaikum pak, berikut merupakan draft abstrak dari penelitian saya. terimakasih pak	Sudah Ditanggapi

Lampiran IV : Panduan Wawancara Informan Penelitian

PANDUAN WAWANCARA INFORMAN

Topik: Budaya Interaksi Parasosial Antar Penggemar Group K-Pop @ENHYPEN_Members di Twitter

Daftar Pertanyaan:

AWAL MULA INFORMAN MEMILIH MENGGUNAKAN TWITTER:

1. Sejak kapan aktif menggunakan media sosial Twitter sebagai media untuk melakukan aktivitas fangirling / fanboying atau aktivitas pengidolaan?
2. Kenapa lebih memilih menggunakan media sosial Twitter ketika melakukan aktivitas interaksi dengan ENHYPEN dan ENGENE itu sendiri?

KONSEP PERILAKU TERBUKA INFORMAN:

3. Aktivitas interaksi parasosial itu kan merupakan interaksi antara idola dengan penggemar dan begitu juga sebaliknya. Nah, dari hubungan interaksi parasosial yang terjalin di media sosial Twitter tersebut, apakah kamu merasakan kedekatan dengan ENHYPEN?
4. Hal apa saja yang biasanya kamu lakukan dalam mengekspresikan atau menginterpretasikan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter?
5. Diantara perhatian, pemahaman atau perilaku penggemar biasanya hal seperti apa yang kamu lakukan dalam menunjukkan dedikasi mu sebagai seorang penggemar ENHYPEN terkhususnya di media sosial Twitter?
6. Boleh diceritakan gak pengalaman menarik seperti apa yang kamu rasakan semenjak aktif melakukan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter? Dan apakah pengalaman tersebut juga berdampak pada perilaku atau kehidupan mu di dunia nyata?

KONSEP PERILAKU TERTUTUP INFORMAN:

7. Apa alasan yang membuat kamu memilih menjadi bagian dari fandom atau penggemar ENHYPEN, yang kemudian membuat kamu aktif melakukan aktivitas interaksi parasosial (aktivitas pengidolaan) di media sosial Twitter?
8. Kenapa lebih memilih untuk mengidolakan grup K-Pop ENHYPEN dibandingkan dengan grup K-Pop yang lain?
9. Pernah gak kamu merasa emotional ketika member ENHYPEN membagikan informasi seputar keseharian mereka di media sosial Twitter? Biasanya respond seperti apa yang ditimbulkan ketika kamu mengalami situasi tersebut?
10. Nah, sebelum kita mengakhiri sesi wawancara ini, boleh tolong dijelaskan gak faktor apa saja yang membuat ENHYPEN menjadi bagian penting dari diri kamu hingga saat ini?



Lampiran V : Transkrip Wawancara Informan Penelitian

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN I

Nama : Azizah Hasya Nurazzahra
Topik : Budaya Interaksi Parasosial Antar Penggemar Group K-Pop
@ENHYPEN_Members di Twitter
Hari/Tanggal : 3 Desember 2022
Waktu : 20.28 WIB
Tempat : Media Online (*Voice Call WhatsApp*)

Daftar Pertanyaan :

AWAL MULA INFORMAN MEMILIH MENGGUNAKAN TWITTER:

1. Sejak kapan aktif menggunakan media sosial Twitter sebagai media untuk melakukan aktivitas fangirling / fanboying atau aktivitas pengidolaan?

Informan I : Kalo *fangirlingan* di Twitter tuh udah sejak sekitar tahun 2016-an gitu deh kak.

2. Kenapa lebih memilih menggunakan media sosial Twitter ketika melakukan aktivitas interaksi dengan ENHYPEN dan ENGENE itu sendiri?

Informan I : Kalau alasan sih mungkin Twitter lebih enak aja di pakainya, kayak fitur-fiturnya dan kalau mau kenalan sama mutual lain (penggemar lainnya) itu lebih gampang dibandingkan dengan media sosial yang lain. Soalnya kan Twitter itu *basic* nya kan memang bukan yang untuk sekedar *upload* foto atau video aja ya, lebih ke *cuitan* jadi lebih seru aja gitu kalo pake.

KONSEP PERILAKU TERBUKA INFORMAN:

3. Aktivitas interaksi parasosial itu kan merupakan interaksi antara idola dengan penggemar dan begitu juga sebaliknya. Nah, dari hubungan interaksi parasosial yang terjalin di media sosial Twitter tersebut, apakah kamu merasakan kedekatan dengan ENHYPEN?

Informan I : Kalau misalkan itu kan ENHYPEN sendiri memang punya akun sendiri yang memang untuk berbagi informasi terbaru, terus mereka juga lebih aktif kan disana dan kadang juga penggemarnya ngasih video atau apapun

tentang ENHYPEN, jadi tuh kerasa lebih dekat aja gitu sama merekanya. Jadi kayak setiap kali buka Twitter, terbiasa liat interaksi tersebut, dan semua itu jadi kerasa ada kedekatan gitu sama mereka. Jadi lebih kerasa akrab banget gitu lah ya.

4. Hal apa saja yang biasanya kamu lakukan dalam mengekspresikan atau menginterpretasikan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter

Informan I : Kalau di Twitter tuh kayak aku sering misalkan member kesukaan aku *update* keseharian dia, aku suka bereaksi heboh sendiri. Terus kayaknya hamper semua orang gitu sih ya? Tapi, kalau untuk di luar Twitter sih aku kadang suka nulis-nulis gitu kayak bikin di memo tentang apa yang aku rasain terhadap ENHYPEN. Kayak waktu itu pas tau gak ada negara Indonesia di Tour List mereka. Terus itu tuh aku langsung *nge-tag* akun mereka yang @ENHYPEN_Members buat curahin perasaan sedih aku. Karena awalnya udah ber-ekspektasi mereka akan ke Indonesia, tapi ternyata enggak tuh aku jadi kayak ngerasa sedih dan kecewa

5. Diantara perhatian, pemahaman atau perilaku penggemar biasanya hal seperti apa yang kamu lakukan dalam menunjukkan dedikasi mu sebagai seorang penggemar ENHYPEN terkhususnya di media sosial Twitter?

Informan I : Hmm, aku sih biasanya kalau ada agenda Vote untuk ENHYPEN acara awards gitu biasanya di Twitter tuh ada yang suka berbagi informasi, polling dukungan atau semacamnya gitu, nah aku biasanya suka ikut aktivitas tersebut kak. Terus juga aku suka *nge-hype* ENHYPEN di Twitter misalnya ketika mereka sedang merilis album terbaru mereka, aku sebagai penggemar ikut *nge-promosiin* hal itu di Twitter. Karena kayak semacam *feedback* untuk mereka juga sih. Kita udah mendapat apa yang kita mau, jadi aku merasa bahwa kita juga sebagai penggemar harus kasih timbal baliknya untuk mereka.

6. Boleh diceritakan gak pengalaman menarik seperti apa yang kamu rasakan semenjak aktif melakukan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter? Dan apakah pengalaman tersebut juga berdampak pada perilaku atau kehidupan mu di dunia nyata?

Informan I : Itu tuh waktu kalo gak salah ketika member ENHYPEN Jay membagikan kalimat-kalimat motivasi. Pada saat itu, sebenarnya aku belum bener-bener jadi bagian dari penggemar mereka, tapi pada saat itu aku ngerasa tersentuh sama kalimat motivasi dari dia. Ada satu kalimat yang Jay ungkapin kayak “Semua itu punya masa dan waktunya masing-masing.” Dan kebetulan pada saat itu aku sedang berada di posisi terendah dalam hidup ketika aku belum bisa kuliah karena satu dan lain hal. Nah, aku jadi ngerasa tersentuh dengan ungkapan tersebut sekaligus termotivasi untuk tetap berpikir positif.

KONSEP PERILAKU TERTUTUP INFORMAN:

7. Apa alasan yang membuat kamu memilih menjadi bagian dari fandom atau penggemar ENHYPEN, yang kemudian membuat kamu aktif melakukan aktivitas interaksi parasosial (aktivitas pengidolaan) di media sosial Twitter?

Informan I : Soalnya di Twitter tuh kayak lebih aktif gitu loh kak. Terus kayak kalau di timeline suka ada berbagai informasi seputar ENHYPEN dan untuk menyerap informasi terbaru tuh lebih cepat, untuk cari teman juga lebih mudah. Kalo di Twitter jadi lebih mudah berbaur dengan penggemar lainnya, dan ENHYPEN itu sendiri juga paling aktif di media sosial Twitter tersebut, jadi mereka lebih kelihatan terbuka dan leluasa juga untuk berinteraksi dengan penggemarnya.

8. Kenapa lebih memilih untuk mengidolakan grup K-Pop ENHYPEN dibandingkan dengan grup K-Pop yang lain?

Informan I : Mungkin karena aku di bandingkan dengan grup K-Pop yang pernah aku ikutin sebelumnya, aku melihat ENHYPEN memiliki chemistry yang baik, kompak dan saling terbuka antara satu sama lain. Hal tersebut menurut ku berpengaruh ke penampilan mereka dan keseharian mereka sebagai grup K-Pop ini. ENHYPEN memiliki ciri khas tersendiri, mereka bener-bener jadi diri mereka sendiri dan bener-bener kompak. Kekeluargaan antar membernya sangat terlihat. Selain itu juga kan aku sangat tersentuh dengan ambisi dan motivasi-motivasi yang mereka bagikan ke para penggemarnya, hal-hal tersebut ngebuat aku yakin untuk meng-idolakan mereka.

9. Pernah gak kamu merasa emotional ketika member ENHYPEN membagikan informasi seputar keseharian mereka di media sosial Twitter? Biasanya respond seperti apa yang ditimbulkan ketika kamu mengalami situasi tersebut?

Informan I : Paling kalo hal yang bikin seneng tuh aku biasanya bereaksi kayak jadi lebih ke kaget, ngerasa seneng bahkan deg-degan gitu. Jadi gregetan pengen ketemu sama mereka gitu. Pengen liat aslinya mereka kayak gimana. Tapi kalo di Twitter lebih ke mengharukan tapi gak sampe yang bikin menangis. Di Twitter aku lebih ngerasa akrab dan dekat sama mereka. Setiap liat unggahan dari ENHYPEN aku berasa dikasih kabar gitu sama mereka kayak dapet kabar dari teman dekat ku sendiri.

10. Nah, sebelum kita mengakhiri sesi wawancara ini, boleh tolong dijelaskan gak faktor apa saja yang membuat ENHYPEN menjadi bagian penting dari diri kamu hingga saat ini?

Informan I : Ya mungkin karena mereka tuh kayak jadi *support system* aku ketika aku lagi sedih atau ada masalah, mereka tuh kayak jadi hiburan untuk aku dengan konten-konten dan secara musik juga aku suka banget sama lagu-lagu mereka. Kemudian mungkin juga karena para membernya seumuran sama aku, jadi aku ngerasa dekat sama mereka, dan aku merasa nyaman menjadi bagian dari penggemar ENHYPEN ini. Ditambah juga ENHYPEN itu sendiri sangat aktif di Twitter untuk berinteraksi dengan penggemarnya.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN II

Nama : Shafa Salsabila
Topik : Budaya Interaksi Parasosial Antar Penggemar Group K-Pop
@ENHYPEN_Members di Twitter
Hari/Tanggal : 6 Desember 2022
Waktu : 20.00 WIB
Tempat : Media Online (Voice Call WhatsApp)

Daftar Pertanyaan :

AWAL MULA INFORMAN MEMILIH MENGGUNAKAN TWITTER:

1. Sejak kapan aktif menggunakan media sosial Twitter sebagai media untuk melakukan aktivitas fangirling / fanboying atau aktivitas pengidolaan?

Informan II : Karena ENHYPEN itu baru di dunia music, sekitar tahun 2020 pertengahan, kebetulan di tahun 2020 juga gue baru jadi K-Popers kan, jadi totalnya kisaran dari pertengahan tahun 2020 sih untuk aktif pake Twitter buat *fangirling*-an terhadap ENHYPEN.

2. Kenapa lebih memilih menggunakan media sosial Twitter ketika melakukan aktivitas interaksi dengan ENHYPEN dan ENGENE itu sendiri?

Informan II : Ehm, kalau yang pertama mungkin semenjak pandemi itu media sosial yang paling di gemari itu diantaranya Twitter ya buat update sama informasi terbaru. Kayak misalnya ada berita gempa nih, jaman sekarang kita mungkin gak sempet buat nyalain Tv, tapi biasanya malah langsung ke Twitter terus *update* cuitan kayak “Eh, ada gempa ya?”. Jadi intinya, media sosial yang paling *up to date* dan paling cepat itu persebaran informasinya ya di Twitter sih. Karena kan gak semua orang rajin kan misalnya buat buka media sosial lain kayak Instagram misalnya, untuk liat unggahan foto atau video, jadi menurut gue yang paling praktis untuk sarana *fangirling* itu Twitter sih.

KONSEP PERILAKU TERBUKA INFORMAN:

3. Aktivitas interaksi parasosial itu kan merupakan interaksi antara idola dengan penggemar dan begitu juga sebaliknya. Nah, dari hubungan interaksi parasosial yang terjalin di media sosial Twitter tersebut, apakah kamu merasakan kedekatan dengan ENHYPEN?

Informan II : Mungkin kalo artis Western setau gue gak sebegitu aktif interaksi di Twitter, karena mereka lebih aktif di Instagram. Cuma kan kalo para idol K-Pop itu rata-rata ada dibawah naungan media sosial dari pihak agency nya yang memang dibuatkan khusus satu akun untuk di gunakan oleh para member grup K-Pop tersebut, jadi mereka makanya sering muncul di Twitter untuk sekedar *update* kegiatan mereka karena sarana media sosial yang paling dekat dengan penggemar itu ya Twitter. Jadi, menurut gue kalo misalnya untuk merasakan interaksi parasosial antara penggemar dengan idolanya ya iya sih, gue setuju. Karena ENHYPEN bener-bener memanfaatkan Twitter untuk berkomunikasi dengan penggemar mereka dan gak jarang juga ada di media sosial lain, kalo misalnya penggemarnya nge-*reply* unggahan mereka, dari ENHYPEN-nya sendiri juga terkadang memberikan balasan atau respond kembali kepada penggemar tersebut. Terasa sih kedekatannya, karena kita tau akun tersebut benar-benar mereka yang kendalikan, bukan bot.

4. Hal apa saja yang biasanya kamu lakukan dalam mengekspresikan atau menginterpretasikan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter

Informan II : Biasanya kalau gue pribadi itu, karena gue anaknya super ekspresif jadi kalo biasanya mereka *update* unggahan foto gitu di Twitter mereka, itu pasti ngasih *reaction* terhadap unggahan mereka. Biasanya gue gunain fitur *reply*, *quote tweet*, atau share juga ke media sosial yang lain. Pasti yang pertama gue lakuin intinya gue kasih *reaction* terus gue unggah lagi hasil dari unggahan mereka. Terutama kalo misalnya mereka unggah foto *selfie* atau *mirror selfie*, sama kalo misalnya mereka lagi kasih tau kabar atau mereka menang penghargaan, biasanya gue langsung ucapin “Congrats!” di unggahan Twitter mereka.

5. Diantara perhatian, pemahaman atau perilaku penggemar biasanya hal seperti apa yang kamu lakukan dalam menunjukkan dedikasi mu sebagai seorang penggemar ENHYPEN terkhususnya di media sosial Twitter?

Informan II : Hmm.. Mungkin kalau misalnya di Twitter kan kayak tadi yah yang gue *reply* cuitan mereka, terus gue posting balik unggahan Twitter mereka,

gue tuh tipikal orang yang jarang nge-fans sama artis. Jadi, sekalinya gue mengidolakan satu artis, itu tuh gue akan *into* banget sama artis tersebut atau totalitas banget lah kalau misalnya ngasih dukungan terhadap apapun yang berkaitan dengan artis yang gue idolakan. Nah paling, itutuh berpengaruh terhadap gue yang pada saat pandemi belum ada kejelasan kapan bisa liat mereka secara langsung, gue juga jadi ngedukung mereka dengan membeli *merchandise* milik mereka. Jadi paling ngaruhnya ke hal itu.

6. Boleh diceritakan gak pengalaman menarik seperti apa yang kamu rasakan semenjak aktif melakukan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter? Dan apakah pengalaman tersebut juga berdampak pada perilaku atau kehidupan mu di dunia nyata?

Informan II : Mungkin ini gue cerita dari awal kali ya, jadi gue itu K-Popers kan baru ya di tahun 2020. Gue sebelumnya gak tau kehidupan para penggemar K-Pop tahun-tahun sebelumnya itu seperti apa, jujur pas pertama kali jadi penggemar K-Pop tuh gue agak banyak *culture shock*-nya karena gue melihat orang-orang rela mengeluarkan banyak uang untuk *merchandise* yang menurut gue harganya bisa di bilang agak mahal. Apalagi ketika gue tau fakta bahwa umur mereka itu dibawah gue, masih muda sekitar 17 sampai 18 tahun, tapi mereka rela beli *merchandise* mahal secara rutin untuk mengkoleksi, jadi gue kayak kaget banget mengetahui hal tersebut. Maksudnya sekalipun mereka membeli itu semua dengan tabungan, tapi mereka rela mengeluarkan uang tabungan mereka untuk membeli *merchandise* tersebut. Mungkin itu sih yang memotivasi gue, karena pada saat itu gue masih skripsian jadi gue berpikir kayak “Oke, gue setelah selesai skripsi dan kuliah ini, gue lanjut kerja. Ya, meskipun nanti uangnya gak dipake sekedar untuk beli *merchandise* mahal tapi setidaknya juga bisa untuk buat dateng ke konser mereka.”

KONSEP PERILAKU TERTUTUP INFORMAN:

7. Apa alasan yang membuat kamu memilih menjadi bagian dari fandom atau penggemar ENHYPEN, yang kemudian membuat kamu aktif melakukan aktivitas interaksi parasosial (aktivitas pengidolaan) di media sosial Twitter?

Informan II : Sebenarnya kalau dibilang alasannya jadi gue itukan sebenarnya dibilang pemilih dalam hal musik tuh iya. Enggak semua musik bisa masuk ke telinga gue, terus dulu memang juga sempet mengidolakan salah satu *boy group* dari luar negeri dan mereka sudah lama hiatus, terus gak ada kabar gitu kan ya kurang lebih dari tahun 2015 sampai tahun 2020 atau selama 5 tahun itu gue memang kayak anaknya cuma denger satu atau dua lagu yang lewat dan gue gak nge-fans sama. Jadi ketika gue bisa menyukai suatu idol tuh sebenarnya ada banyak faktor diantaranya tuh dari genre musik mereka itu yang masuk sama genre gue, terus dan *chemistry* dari ENHYPEN-nya yang cocok sama gue yang ngebuat gue yakin untuk mengidolakan mereka dalam jangka waktu yang lama, dan sekarang kurang lebih gue udah 2 tahun mengidolakan mereka.

8. Kenapa lebih memilih untuk mengidolakan grup K-Pop ENHYPEN dibandingkan dengan grup K-Pop yang lain?

Informan II : Sebenarnya alasan gue spele sih. Kayak yang pertama salah satunya genre musik sangat mempengaruhi, yang kedua itu *chemistry* mereka dan yang ketiga itu mungkin perasaan kali ya. Sebenarnya kalau gue mau suka sama group K-Pop lain mungkin bisa aja, tapi yang terbukti dari tahun 2015 sampai tahun 2020 gue netral. Tapi ketika gue kenal ENHYPEN, mereka bisa kayak ngebuat tertarik untuk mengidolakan mereka.

9. Pernah gak kamu merasa emotional ketika member ENHYPEN membagikan informasi seputar keseharian mereka di media sosial Twitter? Biasanya respond seperti apa yang ditimbulkan ketika kamu mengalami situasi tersebut?

Informan II : Kalo yang emotional mungkin pernah ya. Tapi itu, kayaknya pas ada pemberitahuan pas ENHYPEN sakit terkena Covid-19. Jujur gue kaget, ternyata mereka bisa terkena virus itu juga. Gue jadi ngerasa sedih, dan ikut khawatir. Kalo gue kan tipikal yang gampang nangis. Jadi pas baca informasi tersebut gue langsung nangis sih.. Tapi, nanti lama kelamaan gue stabil dan tenang sendiri.

10. Nah, sebelum kita mengakhiri sesi wawancara ini, boleh tolong dijelaskan gak faktor apa saja yang membuat ENHYPEN menjadi bagian penting dari diri kamu hingga saat ini?

Informan II : Karena mungkin waktu gue lagi di waktu terpuruk gue, menurut gue yang bisa nenangin gue itu cuma dari hiburan K-Pop ini yaitu ENHYPEN dimana musik dan konten-konten mereka bisa jadi pelarian atau tempat *healing* gue pada saat itu yang masih pandemi sehingga gue gabisa pergi kemana-mana dan lagi stress di masa skripsi. Jadi yang ada pada saat itu yang nemenin gue sehari-hari ya ENHYPEN. Kemudian juga jadinya cara gue dalam mendukung mereka ya dengan membeli *merchandise* mereka, karena pada saat itu juga kan belum ada agenda konser.



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN III

Nama : Radinda Sarah Darmawan
Topik : Budaya Interaksi Parasosial Antar Penggemar Group K-Pop
@ENHYPEN_Members di Twitter
Hari/Tanggal : 7 Desember 2022
Waktu : 20.21 WIB
Tempat : Media Online (*Voice Call WhatsApp*)

Daftar Pertanyaan :

AWAL MULA INFORMAN MEMILIH MENGGUNAKAN TWITTER:

1. Sejak kapan aktif menggunakan media sosial Twitter sebagai media untuk melakukan aktivitas *fangirling* / *fanboying* atau aktivitas pengidolaan?

Informan III : Hmm, gunain Twitter untuk hal *fangirling*-an sih mungkin udah dari tahun 2014 deh.

2. Kenapa lebih memilih menggunakan media sosial Twitter ketika melakukan aktivitas interaksi dengan ENHYPEN dan ENGENE itu sendiri?

Informan III : Pertama kenapa aku lebih memilih Twitter tuh karena menurut ku Twitter informasinya lebih cepat *ter-update* yah mau soal apapun, mau tentang K-Pop, ENHYPEN atau penggemarnya itu sendiri. Makanya aku lebih pilih Twitter yak arena lebih gampang aja untuk digunain, terus juga lebih lengkap informasinya.

KONSEP PERILAKU TERBUKA INFORMAN:

3. Aktivitas interaksi parasosial itu kan merupakan interaksi antara idola dengan penggemar dan begitu juga sebaliknya. Nah, dari hubungan interaksi parasosial yang terjalin di media sosial Twitter tersebut, apakah kamu merasakan kedekatan dengan ENHYPEN?

Informan III : Aku ngerasa sih, pasti ngerasa dekat. Diawal kan pasti aku *ngefollow* mereka dulu kan. Terus setelah *follow* terus jadi ngerasa deket sama mereka, ketika mereka membagikan informasi keseharian mereka di akun Twitter mereka (@ENHYPEN_Members), kan otomatis akan ada interaksi juga dong disitu sama mereka. Itu menurut ku bikin lebih dekat sih sama mereka.

4. Hal apa saja yang biasanya kamu lakukan dalam mengekspresikan atau menginterpretasikan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter

Informan III : Hmm.. paling misalkan kalo mereka mengunggah foto atau video di akun Twitter mereka aku biasanya mengekspresikan respond ku tuh kayak histeris, senang. Biasanya di Twitter tuh pertama aku *nge-reply* atau *quote tweet* unggahan mereka gitukan dengan kalimat ekspresi yang menunjukkan rasa suka terhadap mereka. Setelah itu aku juga bikin cuitan kalo aku seneng banget liat mereka muncul di Twitter saat itu.

5. Diantara perhatian, pemahaman atau perilaku penggemar biasanya hal seperti apa yang kamu lakukan dalam menunjukkan dedikasi mu sebagai seorang penggemar ENHYPEN terkhususnya di media sosial Twitter?

Informan III : Biasanya kalau misalkan mereka ada acara penghargaan dan ENHYPEN masuk kedalam nominasi penghargaan. Biasanya di Twitter aku ikut meramaikan agenda voting untuk ENHYPEN dan ngajak mutual Twitter lainnya untuk melakukan vote terhadap ENHYPEN. Selain itu, aku juga pernah bikin acara *birthday event* salah satu member ENHYPEN dan aku promosikan hal itu di akun Twitter ku juga

6. Boleh diceritakan gak pengalaman menarik seperti apa yang kamu rasakan semenjak aktif melakukan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter? Dan apakah pengalaman tersebut juga berdampak pada perilaku atau kehidupan mu di dunia nyata?

Informan III : Ada sih.. Kayak awalnya aku punya akun Twitter khusus *fangirling*-an aja gitu. Terus tiba-tiba kayak tergoda dengan *merchandise* mereka yang sering lewat di *timeline* Twitter ku, yang kemudian membuat aku membuka akun Twitter baru khusus jual dan beli *merchandise* mereka. Yang tadinya *fangirling*-an aja, kemudian menjadi suka koleksi *merchandise*.

KONSEP PERILAKU TERTUTUP INFORMAN:

7. Apa alasan yang membuat kamu memilih menjadi bagian dari fandom atau penggemar ENHYPEN, yang kemudian membuat kamu aktif melakukan aktivitas interaksi parasosial (aktivitas pengidolaan) di media sosial Twitter?

Informan III : Alasan aku suka sama ENHYPEN itu sebenarnya dari dulu aku udah suka dengan genre K-Pop, terus setelah itu kenal sama ENHYPEN pada tahun 2021. Itu tuh kenapa aku bisa jadi suka sama mereka, hmm.. karena pada saat itu posisinya merupakan titik terendah di hidup ku karena baru aja ditinggalin sama Papah ku. Jadi, ya gitudeh.. aku lagi sedih, gampang nangis. Nah disaat itu, kemudian tiba-tiba ENHYPEN muncul dan aku jadi kenal dan penasaran sama mereka yang ngebuat sedih aku cukup terobati sama mereka.

8. Kenapa lebih memilih untuk mengidolakan grup K-Pop ENHYPEN dibandingkan dengan grup K-Pop yang lain?

Informan III : Pertama, mungkin karena ENHYPEN udah ngebantu aku ngurangin rasa sedih aku. Kedua, karena menurut aku mereka keren.

9. Pernah gak kamu merasa emotional ketika member ENHYPEN membagikan informasi seputar keseharian mereka di media sosial Twitter? Biasanya respond seperti apa yang ditimbulkan ketika kamu mengalami situasi tersebut?

Informan III : Pernah, sering sih.. Lebih sering seneng sih ya. Kalau misalkan mereka ngebagiin foto keseharian mereka di Twitter. Tapi, kalau yang bikin sedih tuh misalkan akun dari agency mereka ngasih kabar buruk tentang mereka nah itu bikin aku sedih sih..

10. Nah, sebelum kita mengakhiri sesi wawancara ini, boleh tolong dijelaskan gak faktor apa saja yang membuat ENHYPEN menjadi bagian penting dari diri kamu hingga saat ini?

Informan III : Faktornya tuh kadang kalau misalkan mood kita lagi ancur, terus aku berharap mereka *update* dan ketika mereka muncul tuh beneran yang tadinya mood lagi ancur setelah mereka muncul bener-bener langsung seneng banget. Walaupun sebenarnya mereka gak tau, tapi seakan-akan mereka ngerti sama apa yang aku rasain gitu loh. Jadi, aku ngerasa kayak ada koneksinya terhadap aku sama mereka.

TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN IV

Nama : Inas Nabila
Topik : Budaya Interaksi *Parasosial* Antar Penggemar Group K-Pop @ENHYPEN_Members di Twitter
Hari/Tanggal : 8 Desember 2022
Waktu : 20.31 WIB
Tempat : Media Online (*Voice Call WhatsApp*)

Daftar Pertanyaan :

AWAL MULA INFORMAN MEMILIH MENGGUNAKAN TWITTER:

1. Sejak kapan aktif menggunakan media sosial Twitter sebagai media untuk melakukan aktivitas fangirling / fanboying atau aktivitas pengidolaan?

Informan IV : Itu sih mulainya dari tahun 2013, waktu SMP pertama kali bikin. Terus, saat itu pertama bikin sempat lupa, dan pas SMA aku baru inget lagi kalau aku pernah punya akun Twitter tersebut. Awalnya akun tersebut akun campuran atau akun pribadi, lalu akhirnya aku bikin akun lagi khusus *fangirling* pada tahun 2020 supaya lebih nyaman dalam melakukan aktivitas pengidolaan tersebut.

2. Kenapa lebih memilih menggunakan media sosial Twitter ketika melakukan aktivitas interaksi dengan ENHYPEN dan ENGENE itu sendiri?

Informan IV : Sebenarnya sih tergantung aplikasi, kalau di Twitter ini kan tanpa kita harus cari informasinya, informasi tersebut sudah langsung cepat muncul di *timeline* kan. Jadi, yaudah kita juga bisa lebih mudah berinteraksi atau ngobrol dengan pengguna Twitter lainnya. Kemudian, lebih mudah akses informasi sih yang utama.

KONSEP PERILAKU TERBUKA INFORMAN:

3. Aktivitas interaksi parasosial itu kan merupakan interaksi antara idola dengan penggemar dan begitu juga sebaliknya. Nah, dari hubungan interaksi parasosial yang terjalin di media sosial Twitter tersebut, apakah kamu merasakan kedekatan dengan ENHYPEN?

Informan IV : Kalau dekat, bisa dibilang iya ya. Karena mereka juga aktif di Twitter. Menurut ku, hal tersebut yang ngebuat jadi terasa dekat sih.

4. Hal apa saja yang biasanya kamu lakukan dalam mengekspresikan atau menginterpretasikan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter

Informan IV : Hmm.. apa ya.. Paling aku membagikan cuplikan *update*-an terbaru dari mereka atau juga mengomentari unggahan mereka, dan berinteraksi dengan penggemar ENHYPEN lainnya.

5. Diantara perhatian, pemahaman atau perilaku penggemar biasanya hal seperti apa yang kamu lakukan dalam menunjukkan dedikasi mu sebagai seorang penggemar ENHYPEN terkhususnya di media sosial Twitter?

Informan IV : Mungkin kayak *comment* hal yang positif ya kemudian juga dengan mengunggah cuitan yang terdapat hashtag tentang member ENHYPEN itu sendiri, member sendiri juga kan katanya suka mantau hal itu kan nah dengan mereka melihat hal tersebut dari penggemar mungkin kan mereka jadi bisa lebih bersemangat juga menjalani hari mereka

6. Boleh diceritakan gak pengalaman menarik seperti apa yang kamu rasakan semenjak aktif melakukan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter? Dan apakah pengalaman tersebut juga berdampak pada perilaku atau kehidupan mu di dunia nyata?

Informan IV : Setelah jadi ENGINE atau penggemar ENHYPEN selama kurang lebih 1.5 tahun, aku ngerasa pengen bisa punya barang-barang atau *merchandise* dan nge koleksi hal tersebut. Jadi bisa dibilang aku ngalamin juga sih pengalaman menarik itu, yang tadinya gak suka koleksi eh jadi suka koleksi. Menurut ku sebenarnya bisa dilihat dari dua sisi sih ya. Untuk sisi positifnya mungkin yang pertama, kalo buat aku, aku sih bukan tipe yang harus koleksi semua *merchandise* ENHYPEN ya, karena kan biasanya banyak juga diluar sana yang berprinsip harus koleksi semua. Kalau aku, yang aku beli ya yang aku pengen beli aja. Kedua, biasanya aku beli barang yang bisa dipake sih, bukan sekedar barang yang cuma bisa jadi pajangan aja. Tapi, untuk di sisi negatifnya sih menurut aku kebanyakan orang justru merasa mereka kayak harus memiliki seluruh *merchandise* dari ENHYPEN dimana hal tersebut bisa berindikasi boros.

KONSEP PERILAKU TERTUTUP INFORMAN:

7. Apa alasan yang membuat kamu memilih menjadi bagian dari fandom atau penggemar ENHYPEN, yang kemudian membuat kamu aktif melakukan aktivitas interaksi parasosial (aktivitas pengidolaan) di media sosial Twitter?

Informan IV : Itu tuh berawal dari aku yang menemukan *random* video ENHYPEN gitu, dan menurut aku mereka menarik kemudian membuat akun semakin penasaran dengan mereka. Setelah itu akhirnya aku kayak yakin untuk ngikutin ENHYPEN. Lalu untuk akun *fangirling*, itu sebelumnya akun ku

hanya berfokus untuk jual / beli *merchandise* K-Pop gitu sih terus yaudah aku ganti akun tersebut jadi akun *fangirling* untuk ENHYPEN supaya bisa dengan mudah cari-cari informasi seputar mereka dan sekaligus untuk bisa berinteraksi sama penggemar ENHYPEN lainnya di Twitter.

8. Kenapa lebih memilih untuk mengidolakan grup K-Pop ENHYPEN dibandingkan dengan grup K-Pop yang lain?

Informan IV : Sebenarnya kalau ditanya kayak gini aku kadang suka bingung. Karena bagi ku, kalau aku udah suka sama sesuatu aku kayak gak punya alasan spesifik sih..

9. Pernah gak kamu merasa emotional ketika member ENHYPEN membagikan informasi seputar keseharian mereka di media sosial Twitter? Biasanya respond seperti apa yang ditimbulkan ketika kamu mengalami situasi tersebut?

Informan IV : Pernah sih. Hmm, kalau gak salah itu waktu ENHYPEN mau merilis album baru dan pada saat itu dikabarin kalau member ENHYPEN pada saat itu tiba-tiba sakit terkena virus Covid-19, nah disitu aku ngerasa sedih banget. Tapi, sebenarnya aku lebih sering ngerasa bahagia atau terharu sih terhadap mereka.

10. Nah, sebelum kita mengakhiri sesi wawancara ini, boleh tolong dijelaskan gak faktor apa saja yang membuat ENHYPEN menjadi bagian penting dari diri kamu hingga saat ini?

Informan IV : Kalau aku sih sekarang mungkin karena aku udah bukan remaja lagi, jadi aku melakukan aktivitas *fangirling* ini hanya untuk hiburan aja sih. Beda dengan dulu yang lumayan fanatik. Sekarang aku mikirnya ENHYPEN lebih jadi orang-orang yang memotivasi dan menginspirasi aku terhadap aktivitas aku sehari-hari di kehidupan nyata. Sebelumnya waktu pandemi, aku gak terlalu *in to* terhadap *fangirling*-an karena lagi sibuk kali ya. Tapi kalo liat kegiatan mereka disaat sibuk dan di masa pandemi itu tuh ngebantu aku buat ngerasa jadi lebih tenang dan bahagia sih, karena aku biasanya tuh dulu terbelang orang yang mudah bosan.



TRANSKRIP WAWANCARA INFORMAN V

Nama : Titah Ingdias Grenida
Topik : Budaya Interaksi Parasosial Antar Penggemar Group K-Pop
@ENHYPEN_Members di Twitter
Hari/Tanggal : 9 Desember 2022
Waktu : 20.16 WIB
Tempat : Media Online (*Voice Call WhatsApp*)

Daftar Pertanyaan :

AWAL MULA INFORMAN MEMILIH MENGGUNAKAN TWITTER:

1. Sejak kapan aktif menggunakan media sosial Twitter sebagai media untuk melakukan aktivitas fangirling / fanboying atau aktivitas pengidolaan?

Informan V : Okay. Jadi, aku itu mulai pakai Twitter udah dari tahun 2014. Waktu itu aku pakai Twitter sebenarnya udah buat *fangirling*-an juga, cuma idola ku saat itu masih group K-Pop EXO. Pada 2014 itu juga, aku merasa masa para penggemar mulai muncul aktif di Twitter, jadi aku kayak ke ikut buat aktif di Twitter juga dalam aktivitas pengidolaan tersebut. Kalau yang waktu tahun 2014, akun ku sebenarnya masih campuran. Nah, aku baru benar-benar buat akun yang khusus *fangirling* ini tuh di tahun 2015. Jadi tahun 2014, akun aku masih campuran

2. Kenapa lebih memilih menggunakan media sosial Twitter ketika melakukan aktivitas interaksi dengan ENHYPEN dan ENGENE itu sendiri?

Informan V : Karena aku sendiri ngerasa bahwa Twitter itu selain aku bisa berinteraksi dengan member ENHYPEN di akun Twitter official mereka, aku tuh ngerasa kalau aku tuh gak sendirian ketika *hype* mereka. Dengan aktif di Twitter, aku ngerasa bisa ngelihat reaksi teman-teman penggemar ENHYPEN yang lain juga, dimana reaksi orang lain itu bisa bikin aku makin ngerasa senang lagi buat nge-*hype* ENHYPEN di Twitter. Jadi, *euphoria* aktivitas pengidolaan tersebut tuh berasa gitu.

KONSEP PERILAKU TERBUKA INFORMAN:

3. Aktivitas interaksi parasosial itu kan merupakan interaksi antara idola dengan penggemar dan begitu juga sebaliknya. Nah, dari hubungan interaksi parasosial yang terjalin di media sosial Twitter tersebut, apakah kamu merasakan kedekatan dengan ENHYPEN?

Informan V : Jujur, aku ngerasa banget sih kalau di Twitter. Karena mereka terbilang cukup aktif di Twitter, apalagi kalau mereka lagi gak sibuk. Nah, lewat unggahan *random* mereka dari akun @ENHYPEN_Members aku suka respond unggahan-unggahan tersebut. Misalnya aku kadang suka ngeledekin kayak “Ih lagi bosan yaa..” “Ih lagi senggang yaa..”. Biasanya dari momentum itu kecil

dari unggahan mereka itu lah yang ngebuat aku ngerasa kayak “Mereka pulang nih. Mereka mau berinteraksi sama kita (penggemarnya)”, aku kan ngerasa ENHYPEN merupakan salah satu group K-Pop yang cukup aktif kan di Twitter, jadi aku juga ikut ngerasa bahwa unggahan tersebut merupakan salah satu upaya yang mereka lakuin untuk berinteraksi sama penggemarnya. Jadi kayak *win win solution*, dimana penggemarnya dapet afeksi dan begitu juga sebaliknya.

4. Hal apa saja yang biasanya kamu lakukan dalam mengekspresikan atau menginterpretasikan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter

Informan V : Baik, aku pribadi sih biasanya selalu apresiasi kerja keras mereka atau hasil pencapaian mereka di media sosial mereka ya kak. Karena kebetulan aku juga *love language* nya itu *Words of Affirmation*, jadi aku biasanya suka nulis paragraf gitu di Twitter, biasanya dikalimat tersebut aku ngungkapin kayak dikondisi apapun sekarang ini aku ngerasa bersyukur bisa tau mereka dan lihat keberadaan mereka disini. Sama biasanya juga kalau di Twitter, lewat *project* gitu di Twitter tuh aku biasanya ikut *project* donasi ketika member ENHYPEN ulang tahun. Dimana donasi itu buat ngebantu orang-orang yang membutuhkan, dan kadang aku juga pernah buat *project photo frame* ENHYPEN untuk menunjukkan bahwa “Ada loh ini penggemar ENHYPEN, kita punya usaha dan niatan untuk menaikkan eksistensi ENHYPEN, sebagai bentuk tanda sayang penggemar kepada idolanya.” Kayak gitu kak

5. Diantara perhatian, pemahaman atau perilaku penggemar biasanya hal seperti apa yang kamu lakukan dalam menunjukkan dedikasi mu sebagai seorang penggemar ENHYPEN terkhususnya di media sosial Twitter?

Informan V : Okay, kalau aku mungkin ambil contoh sederhana aja. Mungkin kalau di pertanyaan ini aku lebih nekanin di perilaku. Dimana aku percaya pepatah “*Like idol, like Friends*”, dengan aku melakukan *branding* pada akun aku sebagai akun yang melakukan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di Twitter, dengan cara aku membuat *branding* yang positif. Jadi, argumentasi atau opini yang aku tuangkan di Twitter itu pasti aku selalu pikirkan matang-

matang agar gak salah langkah yang malah dapat merusak citra ENHYPEN itu sendiri.

6. Boleh diceritakan gak pengalaman menarik seperti apa yang kamu rasakan semenjak aktif melakukan aktivitas pengidolaan terhadap ENHYPEN di media sosial Twitter? Dan apakah pengalaman tersebut juga berdampak pada perilaku atau kehidupan mu di dunia nyata?

Informan V : Hmm, pengalaman menarik itu mungkin kalau aku bakal ambil contoh ketika pada saat itu ada satu waktu, dimana aku ngerasa bahwa aku benci banget sama hari Senin. Karena, biasanya memang ada stigma buruk terhadap hari Senin. Ketika aku belum kenal ENHYPEN tuh aku kayak malas banget mau menghadapi hari Senin. Tapi, ketika aku kenal ENHYPEN, ada satu member ENHYPEN yang kasih motivasi bahwa hari Senin itu gak selalu buruk, tapi ada hal yang bisa syukuri di hari Senin. Nama member ENHYPEN tersebut itu Jay atau Park Jongseong. Member ENHYPEN tersebut kayak suka unggah cuitan tentang informasi atau keseharian dia di Twitter dengan ngasih kabar yang intinya kayak “Hari senin nih. Jangan lupa semangat ya!.” Nah, dari situ akhirnya hal yang sering di unggah member ENHYPEN tersebut terhadap stigma baik di hari Senin memberikan dampak positif banget di hidup ku. Sampai, temen ku aja sadar bahwa aku yang biasanya suka keliatan gak bersemangat di hari Senin, tapi semenjak aku mulai aktif *fangirling*-an terhadap ENHYPEN, aku jadi lebih bersemangat ketika harus berhadapan sama aktivitas di hari Senin.

KONSEP PERILAKU TERTUTUP INFORMAN:

7. Apa alasan yang membuat kamu memilih menjadi bagian dari fandom atau penggemar ENHYPEN, yang kemudian membuat kamu aktif melakukan aktivitas interaksi parasosial (aktivitas pengidolaan) di media sosial Twitter?

Informan V : Karena aku ngerasa ENHYPEN, ini salah satu group K-Pop yang membernya seumuran sama aku, jadi interaksi yang mereka berikan terhadap penggemarnya tuh aku lebih melihat kayak para member ENHYPEN ini lebih kayak interaksi ke teman, yang otomatis juga aku jadi merasa dekat dengan

mereka. Cara mereka berinteraksi di Twitter kan dulu juga mereka suka sesekali membalas cuitan para penggemar, dan unggahan keseharian mereka di Twitter seperti ketika mereka membagikan foto keseharian mereka tuh sangat menarik perhatian para penggemar, ketika liat itu tuh langsung ngebuat hati aku senang sih. Makanya karena itu, aku memutuskan untuk membuat Twitter khusus buat ENHYPEN, ditambah juga aku kan seorang kolektor *photocard* mereka, nah pasar yang tepat untuk agenda jual atau beli hal tersebut tuh ya di Twitter.

8. Kenapa lebih memilih untuk mengidolakan grup K-Pop ENHYPEN dibandingkan dengan grup K-Pop yang lain?

Informan V : Hmm, kayaknya aku bisa bahas dari dua poin. Poin yang pertama, mereka hadir disaat aku berada dalam titik terendah di kehidupan ku. Dimana pada saat itu, tahun 2021 aku lagi cek rekomendasi di YouTube, muncul video mereka yang lagi nyanyiin lagu mereka pake tiga bahasa. Ketika aku ngeliat video itu, aku ngerasa mereka tuh lucu dan menarik. Akhirnya aku cari di Twitter dan aku cek membernya dan ternyata mereka seumuran dengan ku. Aku inget banget aku buka YouTube ketika aku lagi sedih-sedihnya, tapi karena berawal dari liat video mereka, aku ngerasa lebih senang dan jujur aku mulai jadi cari tau dan nontonin video mereka yang lainnya sampai aku memutuskan buat beli album mereka. Poin kedua, aku ngerasa bahwa dari sekian banyak group K-Pop di era 4th Generation ini, ENHYPEN itu menurut ku merupakan group yang paling *pure* dan *genuine*. Aku selalu ngerasa kalau ENHYPEN itu personalitas mereka selalu menjadi diri sendiri. Jadi aku sampe ngerasa bahwa aku kayak gak ada alasan untuk gak mengikuti group sekeren mereka, dan hal tersebut juga bisa terlihat ketika mereka menerima piala diajang penghargaan, mereka menerima penghargaan tersebut dengan rendah hati, jujur ini benar-benar alasan terkuat kenapa aku memilih untuk mengidolakan mereka sampai saat ini.

9. Pernah gak kamu merasa emotional ketika member ENHYPEN membagikan informasi seputar keseharian mereka di media sosial Twitter? Biasanya respond seperti apa yang ditimbulkan ketika kamu mengalami situasi tersebut?

Informan V : Oh pernah kak. Waktu itu dan bahkan sampai sekarang, ada salah satu unggahan member ENHYPEN yaitu Heeseung yang mengunggah gambar langit di Twitter dengan kalimat tentang quotes kehidupan. Disitu Heeseung juga mengatakan kalau ada hal dari penggemar yang ingin dicurahkan tentang kehidupan yang mungkin terasa sulit, para penggemar bisa mencurahkan hal itu pada unggahan Twitter yang dibagikan Heeseung tersebut. Setelah aku kenal ENHYPEN, setiap aku tau setiap aku ngerasa sedih atau capek sama kehidupan ku di dunia nyata, aku selalu balik ke unggahan Heeseung tersebut di Twitter untuk sekedar bercerita tentang keluh kesah ku. Jadi, dari garis besarnya ENHYPEN ini ngasih ruang yang nyaman untuk para penggemar. Sampai detik ini juga pada unggahan tersebut juga berisikan balasan-balasan dari penggemar ENHYPEN di berbagai penjuru dunia. Buat ku, ENHYPEN ini nomor 1 deh dalam hal yang bisa membuat penggemar merasa aman dan nyaman.

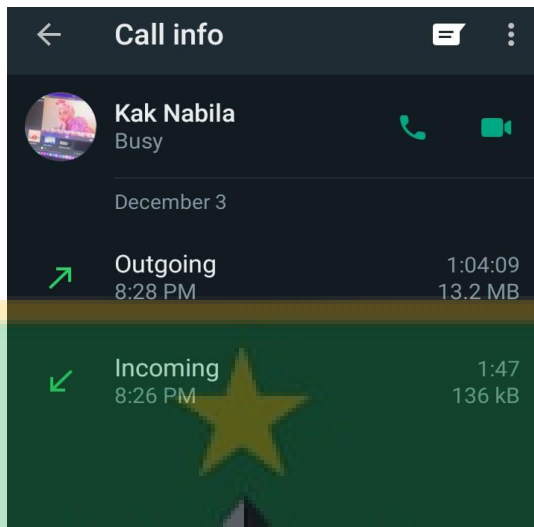
10. Nah, sebelum kita mengakhiri sesi wawancara ini, boleh tolong dijelaskan gak faktor apa saja yang membuat ENHYPEN menjadi bagian penting dari diri kamu hingga saat ini?

Informan V : Karena sederhana aku bisa ngerasa cukup, setiap aku ngebahas mereka, setiap aku melakukan aktivitas pengidolaan terhadap mereka. Itu rasanya senang gitu kak. Aku kan lagi mengagumkan salah satu member ENHYPEN yaitu Jay. Karena bagi ku, Jay ini merupakan salah satu member ENHYPEN yang kebetulan selalu muncul di keadaan aku di dunia nyata yang sedang gak baik-baik aja atau lagi sedih. Kalau aku lihat unggahannya Jay, itu rasanya aku jauh lebih tenang, bahkan ketika aku curhat di salah satu unggahannya Jay tersebut juga aku jadi ngerasa nyaman. Suka dan mengidolakan ENHYPEN ini gak bikin aku kerepotan, aku gak perlu repot-repot cari sumber kebahagiaan, kepedulian, ruang aman bahkan karya-karya mereka, dan solidaritas yang tanpa batas itu mereka berikan kepada penggemar. Seperi ENHYPEN ini punya hal-hal yang aku butuhkan. Aku sedih, aku lari ke mereka jadi sedih ku hilang. Ketika aku butuh hiburan, aku

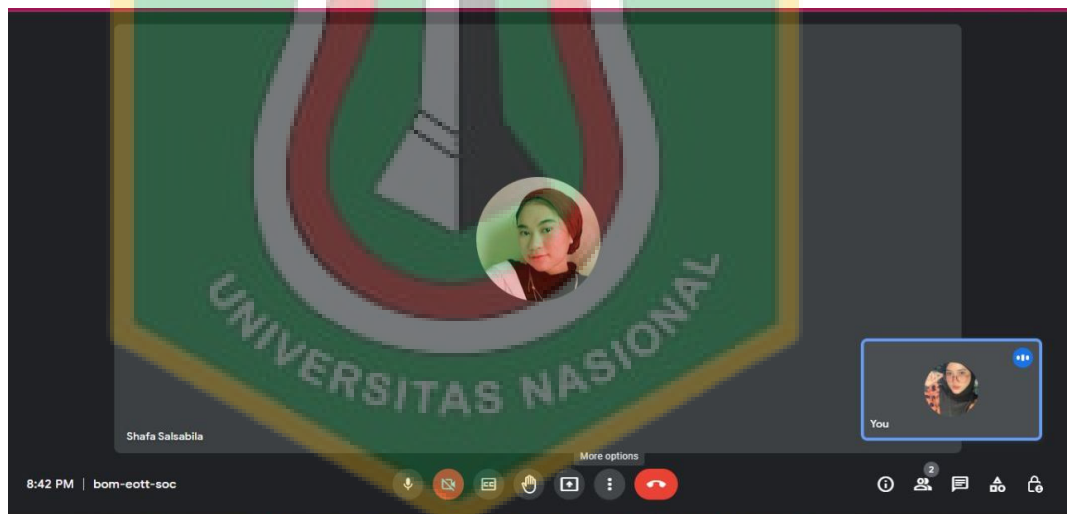
cek konten mereka, aku juga jadi terhibur. Intinya, *they always come at the right time* sih kak.



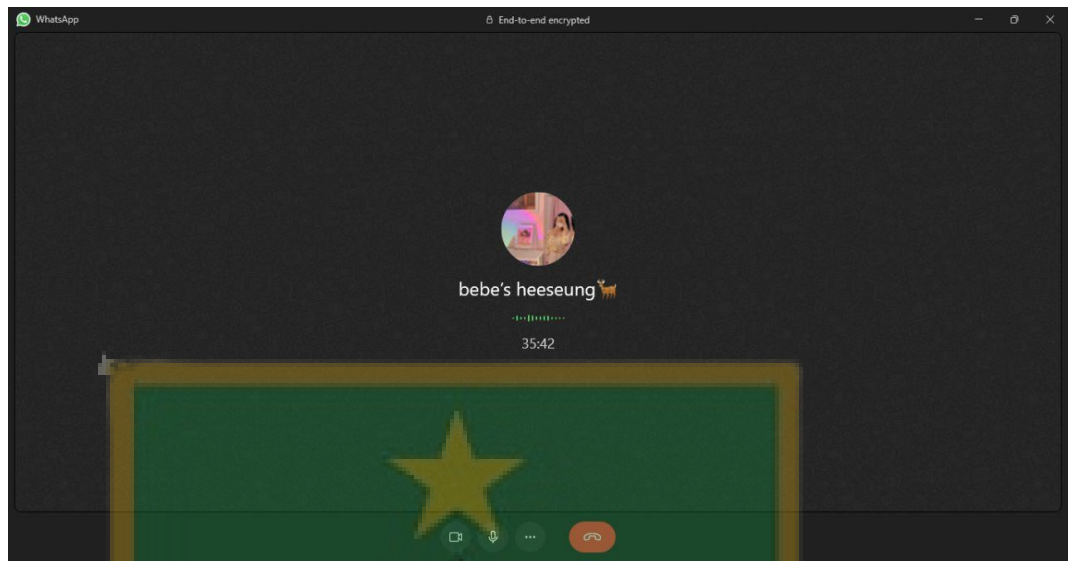
Lampiran VI : Dokumentasi Bukti Wawancara



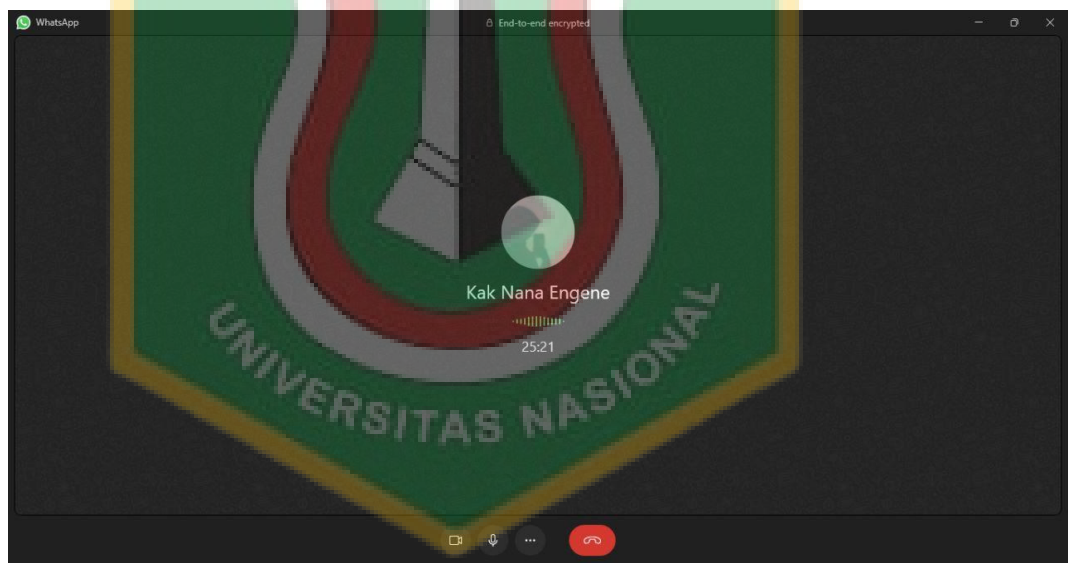
Gambar I. Bukti tangkapan layar wawancara melalui *Voice Call* di aplikasi WhatsApp bersama Informan I, yaitu Azizah Hasya Nurazzahra



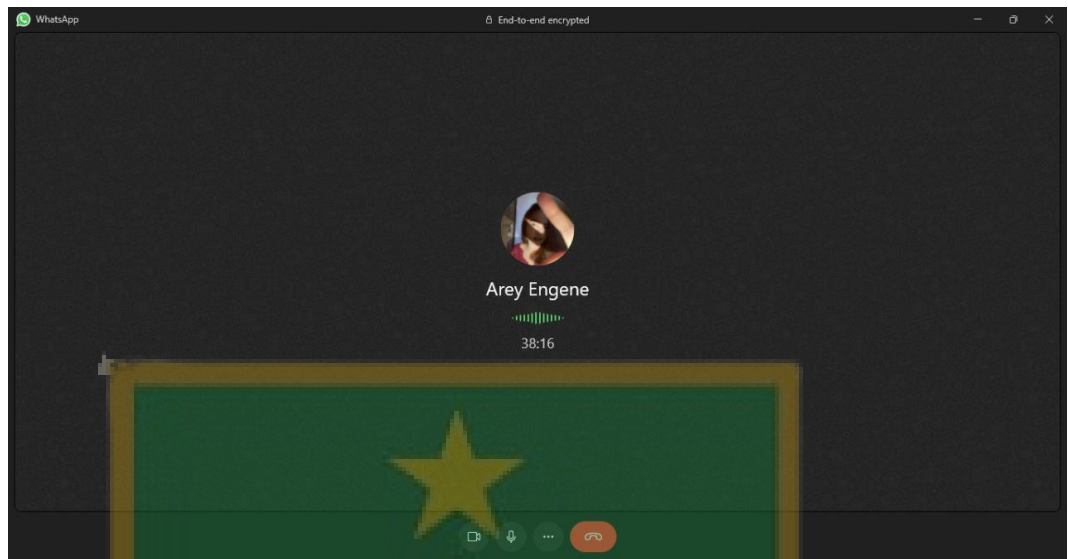
Gambar II. Bukti tangkapan layar wawancara melalui *Voice Call* di aplikasi WhatsApp bersama Informan II, Shafa Salsabila



Gambar III. Bukti tangkapan layar wawancara melalui *Voice Call* di aplikasi WhatsApp bersama Informan III, Radinda Sarah Darmawan



Gambar IV. Bukti tangkapan layar wawancara melalui *Voice Call* di aplikasi WhatsApp bersama Informan IV, Inas Nabila



Gambar V. Bukti tangkapan layar wawancara melalui *Voice Call* di aplikasi WhatsApp bersama Informan V, Titah Ingdias Grenida

Lampiran VII : Lampiran Lembar Observasi

Subjek I : Azizah Hasya Nurazzahra (Penggemar ENHYPEN), Depok.

Akun media sosial yang aktif pada bulan November 2022	Twitter @ceokamchagiya
Jumlah selama bulan November 2022	958 Tweets
Jumlah Pengikut	354
Konten dari Bio media sosial	“seventeen slip me into the diamond life but my life without seven is a misery. Fan account for #SEVENTEEN & #ENHYPEN.”
Gaya bahasa yang digunakan	Non-formal

Berikut gambar hasil tangkapan layar Profil dan beberapa unggahan selama bulan November tahun 2022 :



Gambar Subjek 1.1
Profil Akun Twitter @ceokamchagiya

Gambar Subjek 1.2 Tangkapan layar interaksi Subjek dengan konten ENHYPEN



**Gambar Subjek 1.4 Tangkapan layar
 reaksi Subjek tentang ENHYPEN**

Gambar Subjek 1.3 Tangkapan layar interaksi Subjek

dengan konten ENHYPEN



Gambar Subjek 1.5 Tangkapan layar interaksi Subjek dengan konten ENHYPEN



Gambar Subjek 1.6 Tangkapan layar interaksi Subjek dengan unggahan ENHYPEN



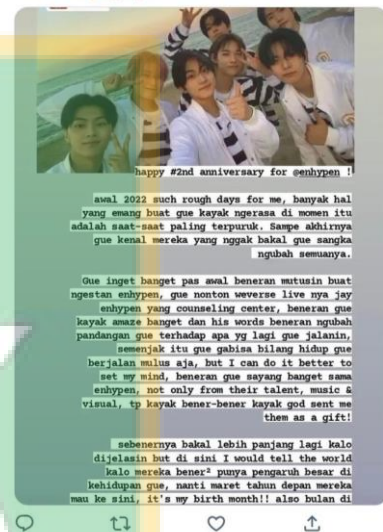
Gambar Subjek 1.7 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 1.8 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 1.9 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 1.10 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Gambar Subjek 1.10 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Subjek II : Shafa Salsabila (Penggemar ENHYPEN), Depok.

Akun media sosial yang aktif pada bulan November 2022	Twitter @jaeyunjin_
Jumlah selama bulan November 2022	1495 <i>Tweets</i>
Jumlah Pengikut	1001
Konten dari Bio media sosial	“bangtan & enhypen. Sbt & fa. Poca enjoyer.”
Gaya bahasa yang digunakan	Non-formal

Berikut gambar hasil tangkapan layar Profil dan beberapa unggahan selama bulan November tahun 2022 :



Gambar Subjek 2.1
Profil Akun Twitter @jaeyunjin_



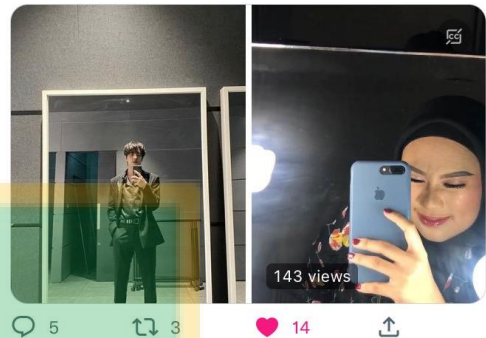
Gambar Subjek 2.2 Tangkapan
layar interaksi Subjek dengan konten
ENHYPEN

Gambar Subjek 2.4 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



sal @jaeyunjin_ · 11/8/22
— nov, 2022 ✨
wedding invitation with my dearest Jake ♡

#ENSD #ENGENSElcaDay #JAKE #ENHYPEN
@ENHYPEN @ENHYPEN_members



Gambar Subjek 2.3 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

sal @jaeyunjin_ · 11/14/22
happiest bday my jaejae ♡

JAEJAE happy 21st dayyyy!!!! I am very grateful to have met you from the beginning until today, best wishes to you, see you in 2023 ♡ @ENHYPEN_members

ib : tiktok

#HAPPY_JAKE_DAY
#호주강아지_레일라오빠
#제이크와_함께하는_매일이_행복이야



sal @jaeyunjin_ · 11/16/22
WTB | WANT TO BUY

MANIFESTO: DAY ONE | D Version

- affordable price
- ready ina/jp
- no bundle
- bisa shopee

t. wtb want to buy lfs manifesto pc photocard jake
manifesto day one d version jake geng motor

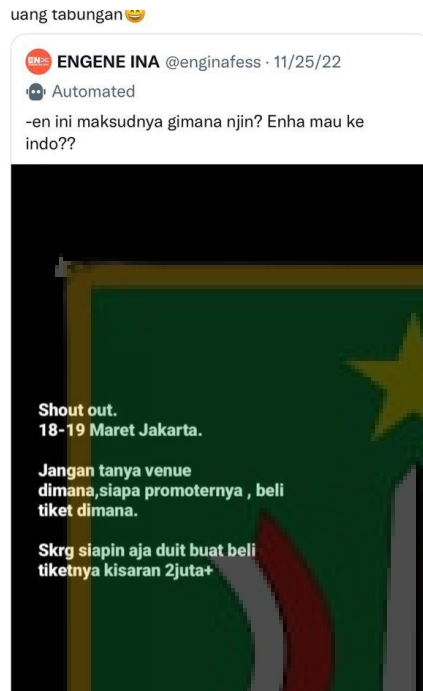


Gambar Subjek 2.6 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Gambar Subjek 2.7 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 2.9 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 2.7 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



sal @jaeyunjin_ · 11/29/22
LU APA GABISA REHAT SEJENAK DARI OTAK GUE YA JAKE



Gambar Subjek 2.10 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



sal @jaeyunjin_ · 11/29/22
happy 2nd anniv cintaku, hadiahnya kita ketemu tahun depan yaaa love 💖 please wait for me yaaa jake, jay, hoon, hee, uwon, ni-ki, sunoo @ENHYPEN_members

Gambar Subjek 2.11 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Gambar Subjek 2.8 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Subjek III : Radinda Sarah Darmawan (Penggemar ENHYPEN), Bogor.

Akun media sosial yang aktif pada bulan	Twitter
November 2022	@heefavgurl
Jumlah selama bulan November 2022	515 Tweets
Jumlah Pengikut	692
Konten dari Bio media sosial	“for my love heeseung hyunjin.”
Gaya bahasa yang digunakan	Non-formal

Berikut gambar hasil tangkapan layar Profil dan beberapa unggahan selama bulan

November tahun 2022 :



Gambar Subjek 3.3 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



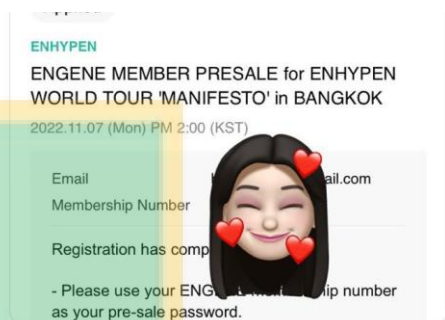
Gambar Subjek 3.4 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



1

bebe @heefavgurl · 11/7/22
bismillah 🙏

Gambar Subjek 3.6 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



10 2

bebe @heefavgurl · 11/7/22
bahagia sekali ya biy kita tentram bgt ini jantung
keknya sampe harus dipakein alat pacu jantung deh

biya. @psilyjay · 11/7/22
seru bgt deh dua hari ini hidup kita warna warni
@heefavgurl



1

bebe @heefavgurl · 11/28/22



1 26

Gambar Subjek 3.7 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Gambar Subjek 3.5 Tangkapan layar interaksi dengan sesama penggemar ENHYPEN di Twitter



Subjek IV : Inas Nabila (Penggemar ENHYPEN), Klaten.

Akun media sosial yang aktif pada bulan November 2022	Twitter @nibiyossi
Jumlah selama bulan November 2022	425 <i>Tweets</i>
Jumlah Pengikut	390
Konten dari Bio media sosial	“(fa) #yaongz 010622. Why do we desire what we can not acquire?”
Gaya bahasa yang digunakan	Non-formal

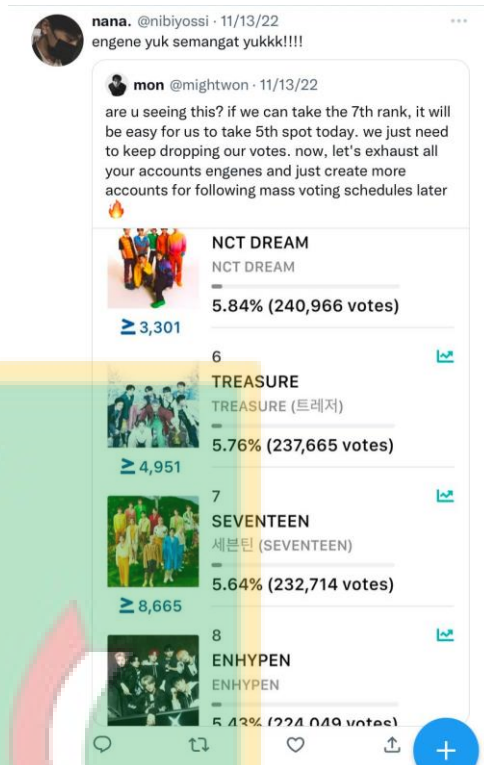
Berikut gambar hasil tangkapan layar Profil dan beberapa unggahan selama bulan

November tahun 2022 :



Gambar Subjek 4.2 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Gambar Subjek 4.3 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 4.5 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 4.4 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Gambar Subjek 4.6 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

nana. @nibiyossi · 11/17/22
ayo engene semangat votenya! ayo kasih hadiah buat 2nd anniv anak2 🙏🙏



nana. @nibiyossi · 11/28/22
mon maaf pak ini yg ditanya adek jungwon kok bapak yg jawab 🙏



Gambar Subjek 4.7 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Gambar Subjek 4.10 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

nana. @nibiyossi · 11/29/22
happy 2nd anniversary, ENHYPEN! TWOwards THE FUTURE WITH ENHYPEN ❤️❤️❤️

#Happy_2nd_ENniversary #엔진_엔하이픈_커넥2주년 #엔하이픈_데뷔2주년_축하해 #ENHYPEN祝デビュー2周年 @ENHYPEN_members @ENHYPEN



Gambar Subjek 4.8 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 4.9 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

nana. @nibiyossi · 11/14/22
happy birthday to our smiley boy, jake sim! 🥰🔥

PRINCE OF STARS JAKE
#EnchantedToMeetJAKE #제이크와_함께면_세상은_아름다
워 #JAKE @ENHYPEN_members @ENHYPEN



Gambar Subjek 4.11 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Subjek V : Inas Nabila (Penggemar ENHYPEN), Bogor.

Akun media sosial yang aktif pada bulan November 2022	Twitter @jaeeeyun
Jumlah selama bulan November 2022	490 Tweets
Jumlah Pengikut	559
Konten dari Bio media sosial	“enhypen & exo #1 supporter. #sellingbykirey”
Gaya bahasa yang digunakan	Non-formal

Berikut gambar hasil tangkapan layar Profil dan beberapa unggahan selama bulan November tahun 2022 :

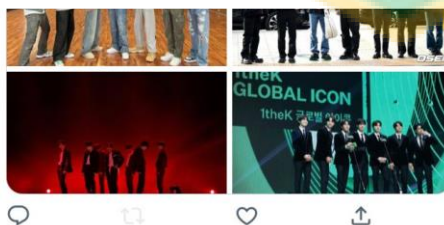


Gambar Subjek 5.1
Profil Akun Twitter @jaeeeyun

Gambar Subjek 5.2 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 5.5 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter



Gambar Subjek 5.3 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

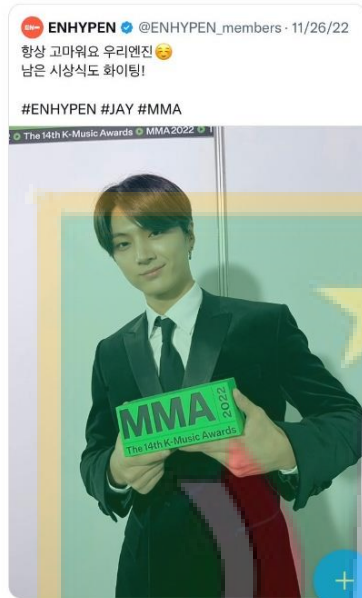




Gambar Subjek 5.6 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Gambar Subjek 5.9 Tangkapan layar unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

areyn 📍 @jaeeeyun · 11/26/22 ***
 SAYANG! im super duper proud of you. congrats yaa
 untuk awards dan perform yang keren hari ini. deserves
 untuk aku puk puk 🥰🥰



areyn 📍 @jaeeeyun · 11/10/22 ***
 [❤️] special package has arrived today !! finally got my
 sadame solo jacket from @aoi_warehouse and LOOK AT
 MY HEARTCHEECK JAKEY so handsome indeed <3 full
 senyum hari ini 🐼🥰



Gambar Subjek 5.10 Tangkapan layar
 unggahan tentang ENHYPEN di Twitter
 unggahan tentang ENHYPEN di Twitter

Lampiran VIII : Daftar Riwayat Hidup Penulis



Nabila Alleynisa Putri lahir di Bekasi, pada tanggal 8 Februari 2000. Penulis merupakan anak pertama sekaligus anak tunggal dari pasangan Bapak Herry Purwanto dan Ibu Siti Nurbaiti Soliha.

Penulis telah menempuh pendidikan di bangku Sekolah Dasar yaitu SDN Duren Tiga 05 Pagi Jakarta (2006 – 2012), SMPN 182 Jakarta (2012 – 2015) dan SMAN 55 Jakarta (2015 – 2018). Kemudian, di tahun 2019 penulis menjadi salah satu mahasiswi di Universitas Nasional Jakarta, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi.

Selama menjadi mahasiswi, penulis aktif menjadi anak magang atau *intern* pada beberapa kantor *Start Up* di Jakarta yang berkecimpung di dalam bidang Media Sosial. Penulis juga pernah mengikuti kegiatan Pengabdian Masyarakat bersama beberapa mahasiswa Universitas Nasional lainnya dalam rangka melakukan penyuluhan penggunaan *Google Class Room* kepada anak-anak yatim di Rumah Yatim Muhammadiyah Tanah Abang, Jakarta Pusat.

Lampiran IX : Lembar Hasil Uji Turnitin

tahap 1

ORIGINALITY REPORT

16%	16%	3%	%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	journal.ubm.ac.id Internet Source	2%
2	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	1%
3	eprints.umm.ac.id Internet Source	1%
4	eprints.ums.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	journal.unj.ac.id Internet Source	1%
7	www.researchgate.net Internet Source	1%
8	media.neliti.com Internet Source	1%
9	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1%